



Prof. DR. M.S. BARLIANA, MPd, MT.

***KAJIAN PENDIDIKAN
TEKNOLOGI DAN
KEJURUAN***

***semester
DUA***

***Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur
Universitas Pendidikan Indonesia***

PERKEMBANGAN PTK DI INDONESIA



NO	TAHUN	ORIENTASI
1	1964-1968 (STM-SMEA)	Pendekatan kebutuhan masyarakat akan pendidikan (<i>social demand approach</i>); pokoknya anak bisa bersekolah; sekolah kejuruan dianggap mampu menghasilkan tamatan yang dapat langsung bekerja; keadaan sekolah kejuruan memperhatikan dengan fasilitas yang sangat minim, sehingga pada saat itu ada pameo "STM Sastra"
2	1972-1973 (STM Pembangunan-SMEA Pembina)	Pendekatan kebutuhan tenaga kerja (<i>manpower demand approach</i>) dilaksanakan secara terbatas, proses mencari bentuk yang tepat untuk pendidikan teknisi industri. Pada saat itu, pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedang baik dengan tingkat pertumbuhan 7% per tahun, sehingga diperlukan banyak tenaga kerja untuk mengisi kekosongan di dunia kerja. Tapi pada saat itu, pendidikan kejuruan hanya mampu mengisi 50% saja kebutuhan. Pada saat itu, keterlibatan dunia industri di pendidikan kejuruan belum melembaga secara formal.

PERKEMBANGAN PTK DI INDONESIA



NO	TAHUN	ORIENTASI
3	1976	<p>Pendekatan kebutuhan tenaga kerja (untuk sekolah yang belum memperoleh peralatan praktik). Berusaha menghasilkan teknisi industri (STMP, SMEA Pembina, SMTK 4 tahun), dan juru teknik (STM-BLPT, SMEA, SMKK). Digunakan pula pendekatan kebutuhan masyarakat (untuk sekolah yang belum direhabilitasi): SMEA, SMKK, SMPS, SMM, SMIK, SMSR. Pada periode ini pun keterlibatan industri belum nampak secara formal.</p>
4	1984	<p>Pendekatan humaniora yang memadukan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik; teori dan praktek dikemas dalam satu semester; pihak industri teribat dalam Forum Pendidikan Kejuruan.</p>

PERKEMBANGAN PTK DI INDONESIA



NO	TAHUN	ORIENTASI
5	1994	Pada saat ini, diberlakukan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi (<i>Competency Based Curriculum</i>), meskipun pada saat itu belum secara eksplisit disebut KBK sebagaimana dikenal pada tahun 2004. Selain itu dikenal pula konsep <i>Broad Based Curriculum</i> dimana pendidikan memiliki prinsip luas, kuat, dan mendasar. Pada periode ini, mulai dikenal konsep Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pada masa ini kerjasama dengan dunia usaha dan industri semakin kuat dan melembaga
6	1999	Perubahan orientasi dari <i>supply-driven</i> ke <i>demand/market driven</i> , dari mata pelajaran / topik pembelajaran ke kompetensi, dari pengukuran tingkat hasil belajar ke pengukuran kompetensi, dari belajar "hanya" SMK menjadi belajar di SMK dan di industri, dari SMK yang "berdiri sendiri" ke SMK sebagai bagian tak terpisahkan dari politeknik, BLK, kursus-kursus, dan lembaga Diklat lainnya.
7	2000-an	Pada periode ini momentum pertumbuhan kuantitatif pendidikan kejuruan semakin meningkat. Hubungan dengan pihak industri semakin baik. Pemerintah sudah sangat menyadari pentingnya mengembangkan pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia